

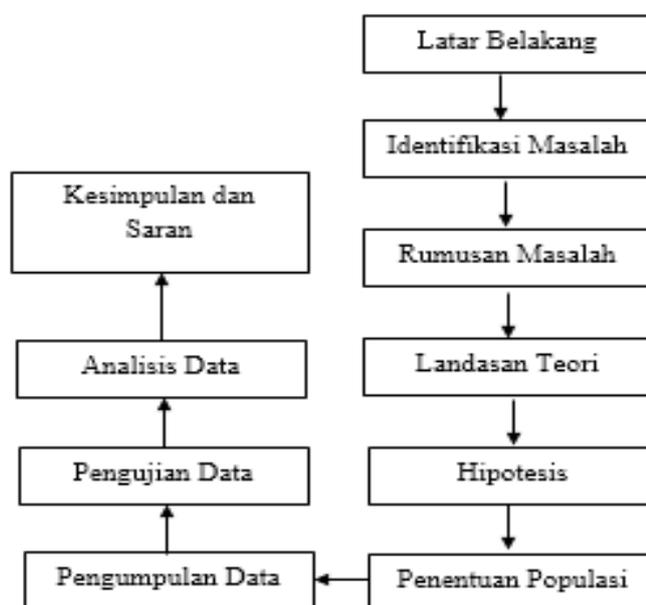
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan sifat kuantitatif (Sunyoto, 2019). Penelitian kuantitatif yang digunakan memiliki desain asosiatif kausal yang memiliki tujuan untuk menanggapi apakah terdapat hubungan antar variabel yang diteliti.

Data sekunder dikenal sebagai jenis data yang diambil pada studi ini. Data dikutip dari laporan keuangan perusahaan yang ada pada *Indonesia Stock Exchange*. Proses pengaksesan data bisa melalui *website* resmi *Indonesia Stock Exchange*.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel yang dikenal sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat pada penelitian yang dijalankan (Sunyoto, 2019:24). Perputaran piutang dan perputaran persediaan menjadi variabel bebas pada penelitian yang dikaji.

3.2.1.1 Perputaran piutang

Rasio yang dipakai dalam melakukan pengukuran seberapa lama perusahaan melakukan penagihan atas piutang pada periode terkait merupakan pengertian dari perputaran piutang (Ainiyah, 2016). *Receivable turnover* dapat diartikan sebagai perputaran piutang, perputaran piutang sangat bermakna bagi perusahaan agar dapat mengetahui tingkat perputaran piutang yang ada. Perputaran yang tinggi menandakan perusahaan berkemungkinan kecil mengalami kasus piutang tak tertagih. (Hery, 2016) menyatakan rumus berikut merupakan cara pengukuran yang ada yaitu:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Rumus 3.1 Perputaran Piutang

3.2.1.2 Perputaran persediaan

(Roziqin *et al.*, 2020:380) menyatakan jenis rasio yang dapat memberikan gambaran atas rata-rata persediaan suatu perusahaan merupakan pengertian dari perputaran persediaan. Perusahaan dapat mengetahui seberapa banyak terjadinya perputaran atas modal yang ditanamkan pada persediaan, apabila tinggi maka perusahaan memiliki perputaran dana yang lancar.

(Hery, 2016:183) menyatakan rumus berikut merupakan cara pengukuran yang ada yaitu:

$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata persediaan}}$	Rumus 3.2 Perputaran Persediaan
--	--

3.2.2 Variabel Terikat

Return on asset menjadi salah satu rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini dan dijadikan sebagai variabel terikat (Sunyoto, 2019:24).

3.2.2.1 Return on Assets (ROA)

Sebuah rasio yang dipakai oleh setiap perusahaan untuk melakukan pengukuran seberapa keefisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang ada untuk pencapaian laba yang ditetapkan (Rachmawati Susan, 2018). Rasio ini memperlihatkan tingkat keefisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya. Return on asset yang ada pada perusahaan mengalami penurunan tidak melambang perusahaan mengalami penurunan laba, tetapi secara langsung akan berpengaruh saat melakukan perbandingan terhadap laba yang diinginkan perusahaan tersebut. rumus berikut merupakan cara pengukuran yang ada yaitu:

$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rumus 3.3 Return On Assets
---	-----------------------------------

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pada sebuah penelitian, populasi dikenal sebagai objek penelitian yang berskala besar dan berkualitas sesuai dengan masalah yang ada. Penelitian ini

menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman sebagai populasi pada penelitian ini. Data berikut merupakan pendataan nama, kode, tanggal IPO perusahaan yang dipilih sebagai populasi penelitian.

Tabel 3.1 Daftar perusahaan yang dijadikan populasi

No	Kode	Nama	Tanggal IPO
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional	13-06-1994
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	06-11-1997
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	07-10-2012
4	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul	14-05-2004
5	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener	05-08-1995
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19-12-2017
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	07-09-1996
8	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05-05-2017
9	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	03-02-2019
10	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	12-02-1984
11	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	22-01-2020
12	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	01-08-2019
13	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10-10-2018
14	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22-06-2017
15	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10-07-2010
16	IIKP	PT Inti Agri Resources	20-10-2002
17	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	02-12-2020
18	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14-07-1994
19	KEJU	PT Mulia Boga Raya	25-11-2019
21	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	17-01-1994
22	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	07-04-1990
23	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18-09-2018
24	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	29-12-2017
25	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk	18-10-1994
26	PSGO	PT Palma Serasih	25-11-2020
27	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28-06-2010
28	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	01-05-1993
29	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	09-08-1993
30	STTP	PT Siantar Top Tbk	16-12-1996
31	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk	07-02-1990

Sumber: *Indonesia Stock Exchange*

3.3.2 Sampel

Sampel dikenal sebagai bagian dari populasi (Sujarweni, 2016). Penelitian ini menggunakan sampel *purposive sampling* sebagai salah satu teknik mengambil

sampel. Jenis sampel tersebut diambil cukup menyesuaikan kriteria yang ditetapkan penulis sebagai sampel yang pas untuk diteliti. Adapun kriteria yang ada seperti:

1. Perusahaan yang memiliki IPO mulai dari 2016 khusus pada subsektor makanan dan minuman yang ada di BEI.
2. Tahun 2016-2020, perusahaan tersebut tercatat mengalami keuntungan.

Terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Total sampel penelitian ini yaitu 40 data yang berasal dari 8 perusahaan dikalikan periode tahun 5 tahun. Data berikut merupakan beberapa perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan:

Tabel 3.2 Daftar perusahaan yang dijadikan sampel

No	Kode	1	2	Sampel
1	ADES	√	X	-
2	AISA	√	X	-
3	ALTO	√	X	-
4	BTEK	√	X	-
5	BUDI	√	√	1
6	CAMP	X	X	-
7	CEKA	√	√	2
8	CLEO	X	X	-
9	COCO	X	X	-
10	DLTA	√	√	3
11	DMND	X	X	-
12	FOOD	X	X	-
13	GOOD	X	X	-
14	HOKI	X	X	-
15	ICBP	√	√	4
16	IIKP	√	X	-
17	IKAN	X	X	-
18	INDF	√	√	5
19	KEJU	X	X	-
21	MLBI	√	X	-

22	MYOR	√	√	6
23	PANI	X	X	-
24	PCAR	X	X	-
25	PSDN	√	X	-
26	PSGO	X	X	-
27	ROTI	√	√	7
28	SKBM	√	X	-
29	SKLT	√	√	8
30	STTP	√	X	-
31	ULTJ	√	X	-

Sumber : Data olahan (2021)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder merupakan jenis data penelitian ini. Pada studi dijalankan mengutip laporan keuangan perusahaan dengan periode selama 2016-2020 yang ada dalam *Indonesia Stock Exchange* sebagai data penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik ini dikenal sebagai jenis data yang telah digambarkan secara dasar agar memberikan kemudahan untuk melakukan analisa pada data (Sujarweni, 2016:15). Hasil pengujian dapat dilihat secara detail berdasarkan hasil maksimum, minimum, rata dan standar deviasi. Aksi tersebut dijalankan tidak dapat mewakili penarikan kesimpulan pada data secara menyeluruh sehingga membutuhkan pengujian lain.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

(Ghozali, 2018:161) menyatakan pengujian ini dijalankan bermaksud agar dapat mengetahui apakah penelitian ini memiliki variabel pengganggu yang akan

mengakibatkan data menjadi tidak normal. Pengujian ini perlu dilakukan melalui 3 cara yaitu uji histogram, *pplot* dan *kolmogrov-smirnov*.

Pengujian yang dijalankan dari ketiga cara diatas perlu memenuhi beberapa persyaratan, apabila terpenuhi maka data dinyatakan layak atau normal. Pada pengujian histogram, hasil grafik data perlu memiliki bentuk lonceng. Pengujian *P-Plot* maka data yang menyebar perlu berada disekitar garis diagonal. Hasil penelitian harus memiliki nilai sig diatas 0,05 maka pengujian *kolmogrov-smirnov* dikatakan normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Penelitian yang dijalankan perlu diketahui hubungan antar variabel bebas. Penelitian yang tidak mengalami multikolinearitas maka penelitian tersebut dikatakan baik dan sebaliknya. Berikut merupakan cara menditiksinya (Ghozali, 2018:105):

Tabel 3.3 Kriteria penentuan multikolinearitas

No	Mengalami gejala multikolinearitas	Tidak mengalami gejala multikolinearitas
1	Nilai VIF lebih besar dari 10,0	Nilai VIF lebih kecil dari 10,0
2	Nilai <i>tolerance</i> lebih kecil dari 0,10	Nilai <i>tolerance</i> lebih besar dari 0,10

Sumber : (Ghozali, 2018:105)

3.5.2.3 Uji Heteroskedasititas

Pengujian ini bermaksud agar menditeksi apakah pada model regresi linear mengalami kasus ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lain (Sunyoto, 2019). Uji *glejser* merupakan metode pengujian yang dipilih sebagai metode pengukuran pengujian heterokedatisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dijalankan bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan pada model regresi linear dari periode sebelum dan sekarang. *DW test* dikenal sebagai uji *Durbin Watson* adalah cara yang terpilih pada penelitian ini untuk mendeteksi gejala tersebut. Terdapat beberapa cara dalam mengambil keputusan (Ghozali, 2018:112):

Tabel 3.4 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hasil	Keputusan
$du < d < 4 - du$	Tidak Tolak (tidak ada positif atau negatif)
$0 < d < dl$	Tolak (tidak ada korelasi positif)
$4 - dl < d < 4$	Tolak (tidak ada korelasi negatif)
$dl \leq d \leq du$	<i>No decision</i> (tidak ada korelasi positif)
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	<i>No decision</i> (tidak ada korelasi negatif)

Sumber : (Ghozali, 2018:112)

3.5.3 Uji Pengaruh

3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengukuran pada hubungan antara 2 variabel atau lebih dikenal sebagai pengujian analisis regresi linear berganda (Chandrarin, 2018). Proses mengetahui kepastian atas pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on assets* merupakan pengukuran analisis linear berganda pada penelitian ini.

3.5.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dikenal sebagai uji R^2 dengan tujuan dapat memberikan gambaran kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2018:97). Hasil pengujian yang tinggi dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas berhasil menjelaskan variabel terikat.

3.5.4 Teknik Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dikenal sebagai uji parsial dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria penentuan uji t

No	Hipotesis Terima	Hipotesis Tolak
1	Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$	$t_{hitung} < t_{tabel}$
2	Nilai signifikansi $t < 0,05$	Signifikansi $t > 0,05$

Sumber : (Ghozali, 2018:98)

3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dikenal sebagai uji simultan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen secara bersama-sama (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria penentuan uji F

No	Hipotesis Terima	Hipotesis Tolak
1	Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$	Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$
2	Nilai signifikansi $F < 0,05$	Nilai signifikansi $F > 0,05$

Sumber : (Ghozali, 2018:98)

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi tepat pada Bursa Efek Indonesia dengan alamat Jl. Raya H. Fisabilillah, Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini berjalan selama satu semester (6 bulan). Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang dirangkai agar pengerjaan bisa berjalan sesuai harapan yang diinginkan:

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan					
	2021					
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Mencari teori dasar.						
Melakukan penentuan arah yang diinginkan.						
Melakukan penentuan judul.						
Melakukan penentuan objek penelitian.						
Mengajukan proposal atas penelitian.						
Melakukan pendataan data di BEI.						
Mengelola data yang sudah didatain.						
Menyusun laporan berdasarkan hasil pengolahan.						
Mengecekan kembali atas laporan yang ada.						
Mengumpulkan hasil penelitian.						

Sumber: Penulis (2021)